

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada Bab Hasil dan Pembahasan Penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengelolaan Instagram Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DKI Jakarta sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi bagi masyarakat memulainya dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan melakukan pengawasan. Dalam setiap postingan dari Instagram KPID DKI Jakarta yang diunggah terlihat adanya kegiatan-kegiatan kunjungan kerja atau bahkan kerjasama dengan beberapa organisasi tertentu dan postingan perayaan hari besar dengan desain yang berbeda-beda dan tidak monoton. Dalam penentuan konsep ditentukan oleh Komisioner KPID DKI Jakarta yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi unit kerja dari lembaga penyiaran, hal ini berarti informasi yang diberikan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan setiap fakta yang disampaikan dalam Instagram KPID DKI Jakarta.

Konten yang terdapat dalam Instagram KPID DKI Jakarta berupa foto, video, reels, teks dan kegiatan kunjungan kerja. KPID DKI Jakarta juga memiliki program khusus yang dinamakan “ E-Talk MONASS” yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat beserta dengan para pengikutnya agar lebih paham mengenai isi siaran. Dalam menjalin hubungan dengan followers KPID DKI Jakarta merespon segala komentar maupun DM yang berhubungan mengenai penyiaran

atau yang merasa memiliki pengaduan terkait dengan isi siaran yang melanggar peraturan P3SPS. Selain itu juga KPID DKI Jakarta melakukan interaksi dengan followers/ pengikutnya melalui QnA dan giveaway yang berhubungan dengan penyiaran. Namun interaksi yang dilakukan dengan follower atau pengikut juga masih kurang. KPID DKI Jakarta juga membangun hubungan dengan masyarakat dan *followers* dilakukan dengan melakukan kegiatan seminar dengan masyarakat ataupun mahasiswa yang dalam pelaksanaan seminar tersebut disampaikan juga bahwa KPID DKI Jakarta memiliki Instagram yang nantinya masyarakat mendapatkan informasi mengenai konten edukasi dan informasi mengenai penyiaran.

Dari keempat pengelolaan menurut George R.Terry dapat dilihat bahwa pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta masih memiliki kekurangan dari tahap setiap tahapan dalam pengelolaan. Dimana KPID DKI Jakarta tidak memiliki perencanaan yang tersusun dan tertata sehingga menyebabkan pengelolaan Instagram menjadi kurang maksimal.

5.2 Saran

Sebagai penutup dalam penelitian yang dilakukan penulis, terdapat beberapa saran atau masukan yang penulis buat, diantaranya:

1. Akun Instagram KPID DKI Jakarta lebih diperhatikan lagi pengelolaannya agar setiap informasi yang ingin disampaikan lebih bervariasi tidak hanya mengenai agenda kerja atau kunjungan kerja saja.

2. Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kerja dalam tim pengelola media sosial lebih diperbanyak lagi agar ada yang khusus menangani sosial media dari KPID DKI Jakarta.
3. Memiliki jadwal postingan konten yang jelas dan konsisten juga memiliki target untuk penambahan followers agar akun Instagram KPID DKI Jakarta semakin dikenal luas oleh masyarakat
4. Isi dari konten Instagram diperbanyak mengenai pengetahuan isi siaran secara keseluruhan
5. Kurangnya interaksi yang dilakukan KPID DKI Jakarta dengan followers atau pengikut, untuk itu disarankan untuk lebih banyak melakukan interaksi dengan followers.

